Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Metode QFD (*Quality Function Deployment*) dapat diterapkan dalam proses perancangan produk, matrik pada QFD dapat menjelaskan hal-hal yang menjadi kebutuhan dan kepentingan konsumen dan cara memenuhinya. *House of quality* dapat menggambarkan hubungan antara kebutuhan konsumen dengan faktor teknis internal perusahaan serta mengevaluasi kemampuan perusahaan terhadap kompetitor dalam hal pemuasan kepentingan konsumen.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan tahap analisis diperoleh kesimpulan pada penelitian perancangan produk kantong kain belanja adalah sebagai berikut:

a. Terdapat 25 variabel pernyataan yang mewakili 8 parameter dimensi produk. Kebutuhan konsumen terhadap perancangan produk kantong kain belanja berdasarkan urutan tingkat kepentingan antara lain:
   1. Bahan baku ramah lingkungan
   2. Jaminan 1 : Jika pada pemakaian pertama kantong mengalami kerusakan baik pada kain ataupun jahitan konsumen dapat langsung meminta ganti dengan kantong baru dengan mengembalikan kantong yang rusak
   3. Tidak rusak pada saat dipakai membawa belanjaan
   4. Dapat digunakan untuk membawa semua jenis barang belanjaan
   5. Kantong mudah untuk dilipat jika tidak digunakan
   6. Bahan baku kain yang digunakan anti air
   7. Pegangan pada tali kantong belanja diisi dengan bahan busa agar tidak sakit pada saat dijinjing
   8. Mudah untuk dibersihkan
   9. Berat minimal yang dapat ditampung oleh kantong
   10. Bahan baku yang digunakan adalah jenis kain
   11. Menggunakan *velcro* (prepet) untuk merekatkan bagian atas kantong

12. Terdapat 2 ukuran kantong kain (ukuran besar dan ukuran kecil)
13. Terdapat wadah khusus pada bagian dalam kantong untuk menyimpan botol agar tetap pada posisi berdiri
14. Jaminan 2 : Jika setelah beberapa kali pemakaian terjadi kerusakan pada bagian jahitan kantong, konsumen dapat menukarkan kantong yang lama dengan yang baru dengan membayar separuh harga.
15. Ukuran panjang kantong
16. Ukuran tebal kantong
17. Ukuran tinggi kantong
18. Panjang tali pegangan kantong
19. Terdapat logo supermarket yang mengeluarkan kantong belanja
20. Terdapat kantong kecil pada sisi kantong
21. Terdapat beberapa warna kantong
22. Terdapat desain tambahan pada kantong belanja
23. Kantong kain hanya terdiri dari 1 warna saja
24. Tidak terdapat desain pada kantong belanja (polos)
25. Warna benang jahit berbeda dengan warna kantong

b. Terdapat 11 karakteristik teknis yang digunakan dalam perancangan produk kantong kain belanja. Urutan karakteristik teknis berdasarkan tingkat kepentingan absolut yaitu:

1. Material bahan kantong (*Cordura 1680D Two Tone*)
2. Benang jahit jeans (Benang Astra)
3. Warna yang digunakan
4. Panjang kantong kain (41 cm dan 21 cm)
5. Material bahan kantong anti air (*Cordura 1680D Two Tone*)
6. Tebal kantong belanja (21 cm)
7. Tinggi kantong kain (36 cm)
8. Jenis busa yang digunakan (*Polyester Foam* 10 mm)
9. Ukuran *Velcro* (5 x 3 cm)
10. Logo supermarket (maksimal 10 x 10 cm)
11. Panjang tali pegangan (46 cm)

c. Terdapat dua arah *direction of improvement* pada karakteristik teknis, yaitu:
    1. Arah perbaikan (▲) untuk karakteristik teknis C01, C02, C06 dan C09.
    2. Arah perbaikan (◇) untuk karakteristik teknis C03, C04, C05, C07, C08, C10 dan C11
d. Pada hubungan yang menggambarkan antara karakteristik teknis yang satu dengan karakteristik teknis yang lain, terdapat 2 buah hubungan positif kuat yang dinyatakan dengan (√√) yaitu antara C01 dengan C02 dan C10 dengan C11. Sedangkan terdapat 16 buah hubungan positif yang dinyatakan dengan (√) yaitu antara C01 dengan C03, C01 dengan C04, C01 dengan C05, C01 dengan C06, C02 dengan C03, C02 dengan C04, C02 dengan C05, C02 dengan C06, C03 dengan C06, C03 dengan C08, C04 dengan C06, C05 dengan C06, C06 dengan C07, C06 dengan C09, C06 dengan C11 dan C08 dengan C09.
e. Pada hubungan antara karakteristik teknis dengan kebutuhan konsumen, diantaranya:
    1. Terdapat hubungan yang kuat antara C01 dengan P01, P02, P03, P04, P05, P06, P21, P23 dan P22. Terdapat hubungan antara C01 dengan P16, P17, P18, P19, P20 dan P22. Terdapat kemungkinan hubungan antara C01 dengan P12 dan P13.
    2. Terdapat hubungan yang kuat antara C02 dengan P05 dan P06.
    3. Terdapat hubungan yang kuat antara C03 dengan P16 dan P17. Terdapat hubungan antara C03 dengan P01. Terdapat kemungkinan hubungan antara C03 dengan P03.
    4. Terdapat hubungan yang kuat antara C04 dengan P19. Terdapat hubungan antara C04 dengan P01 dan P14. Terdapat kemungkinan hubungan antara C04 dengan P03.
    5. Terdapat hubungan yang kuat antara C05 dengan P18. Terdapat hubungan antara C05 dengan P01. Terdapat kemungkinan hubungan antara C05 dengan P03.
    6. Terdapat hubungan yang kuat antara C06 dengan P01, P02, P22 dan P25. Terdapat hubungan antara C06 dengan P04 dan P06. Terdapat kemungkinan hubungan antara C06 dengan P08, P09, P10 dan P11.

7. Terdapat hubungan yang kuat antara C07 dengan P15.
8. Terdapat hubungan yang kuat antara C08 dengan P20.
9. Terdapat hubungan yang kuat antara C02 dengan P12.
10. Terdapat hubungan yang kuat antara C10 dengan P07 dan P08. Terdapat hubungan antara C10 dengan P01 dan P09. Terdapat kemungkinan hubungan antara C10 dengan P05, P10 dan P11.
11. Terdapat hubungan yang kuat antara C11 dengan P11. Terdapat kemungkinan hubungan antara C11 dengan P02.

f. Desain hasil perancangan kantong kain belanja dapat dilihat pada gambar 5.1.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka untuk selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Identifikasi terhadap kebutuhan konsumen agar lebih diperluas lagi, sehingga tidak hanya terbatas bagi konsumen wanita saja.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi produsen yang ingin memproduksi kantong kain belanja.
3. Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap perancangan detail dengan prototipe fisik untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan produk (tahap pembuatan produk).